

ABSTRAK

Husain Abdullah. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Minuman Keras Oleh Pemuda Di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Hj. Misran Rahman, M.Pd dan Pembimbing II, Drs. Yakob Napu, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masalah keluarga, ketidakpercayaan diri, dan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap penggunaan minuman keras oleh pemuda di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan wawancara tidak berstruktur dan observasi dalam menjangkau data penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yakni faktor hubungan keluarga yang kurang harmonis merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pemuda untuk mengonsumsi minuman keras. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keluarga yang tidak harmonis, rasa perhatian terhadap anggota keluarga semakin berkurang, sehingga aktivitas pemuda yang kurang positif tidak dapat dikendalikan melalui lingkungan keluarga. Faktor kurangnya rasa percaya diri merupakan faktor lain yang menyebabkan penggunaan minuman keras. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian pemuda yang memiliki rasa rendah diri, malu dan gugup, tidak berani tampil dihadapan orang banyak jika tidak minum minuman keras. Sebaliknya mereka telah mengonsumsi minuman keras, daya perangsang atau stimulus dalam diri mereka semakin bertambah sehingga memiliki keberanian untuk tampil dihadapan orang banyak. Faktor lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang menyebabkan pemuda mengonsumsi minuman keras. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan yang menyebabkan pemuda sehingga mengonsumsi minuman keras cenderung berkumpul dengan teman-teman sebayanya dan mengonsumsi minuman keras.

Sesuai hasil penelitian ini disarankan hendaknya orang tua untuk selalu menciptakan hubungan yang harmonis dalam lingkungan keluarga sehingga pemuda tidak terjerumus dalam penggunaan minuman keras. Untuk mengantisipasi permasalahan ini penting hendaknya bagi pemerintah desa untuk terjun langsung terhadap pemuda produktif untuk melakukan kegiatan-kegiatan kepemudaan serta bermanfaat, baik dalam segi kesenian dan keagamaan, sehingga pemuda disibukkan dengan kegiatan yang bermanfaat, guna untuk menanggulangi pemuda yang sering menggunakan minuman keras. Untuk mencegah dan mengatasi perilaku pemuda dalam mengonsumsi minuman keras perlu adanya kerjasama yang sistematis dan terencana terutama tokoh agama untuk lebih meningkatkan kegiatan keagamaan di desa tersebut sebagai pembinaan kepada pemuda yang mengonsumsi minuman keras dapat diminimalkan.

Kata kunci: *Faktor-Faktor, Penyalahgunaan, Minuman Keras, Pemuda.*